

Pengemasan Informasi *Website* Tentang Bahaya Kantong Plastik

The Packaging of Website Information about the Danger of Plastic Bag

¹Zharavina Idzni Hapsari, ²Nova Yulianti

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹zharavina.idznihapsari@gmail.com, ²nova_yulianti@yahoo.com

Abstract. A website's main attraction is its message or content. Content is reflected by information available through electronic media or its products. Content is King, and its value will amount to nothing without it, despite the quality of web from design graphic perspective. As a tool, information has a devastating potential if properly distributed and exposed. It is why, that in order to ease the acceptance and understanding, therefore the information is packaged based on its quality in website. The topic in this article is "Study on Website Information Packaging on the Danger of Plastic Bag." This research intends to identify and analyze content quality, content availability and website consistency of dietkantongplastik.info in providing information regarding the danger of plastic bag. On another side, the research method chosen pertains to descriptive quantitative method. The population and respondent sample derives from IT website team of dietkantongplastik.info. The venue of research is located at GIDKP office, Bandung, Tikukur Street No 6, Bandung. Research data sheds light that the content presentation in dietkantongplastik.info website refers to the established major theme which is plastic bag diet, by considering the website message content quality comprised of clarity, accuracy, factuality and immediacy of message content. Then by considering the availability aspect of message content, it branches into informative and appealing message. Then lastly, the website also balances the consistency aspect of message content, comprised of theme based message content and illustrated message content.

KeyWords: packaging, information, website, content

Abstrak. Sebuah website yang paling utama adalah isi pesan atau konten. Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Content is King, sebgus apapun halaman secara desain grafis, tanpa konten yang berguna dan bermanfaat akan bernilai nol. Pendistribusian informasi melalui website bertujuan agar pengguna menjadi lebih cepat dan lebih mudah dalam mengakses informasi yang disebarkan. Informasi memiliki kekuatan yang dahsyat apabila informasi yang disebarkan dapat dipahami dengan baik, maka dari itu diperlukan kegiatan pengemasan informasi. Pengemasan informasi adalah memilih informasi yang sesuai, dan memproses ulang informasi tersebut dalam sebuah bentuk yang benar-benar dapat dipahami. Agar informasi mudah diterima dan dipahami di dalam website maka informasi dapat dikemas sesuai kualitas informasi di dalam website. Adapun perumusan masalah dari penulisan ini adalah "Bagaimana Pengemasan Informasi Website Tentang Bahaya Kantong Plastik?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kualitas isi, ketersediaan isi dan konsistensi ini website dietkantongplastik.info dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk populasi dan sampel yang dijadikan sebagai responden adalah tim IT website dietkantongplastik.info. penelitian dilakukan di Kantor GIDKP Bandung, Jalan Tikukur no 6 Bandung. Berdasarkan data-data penelitian, penyajian isi informasi dalam website dietkantongplastik.info berdasarkan tema besar yang sudah ditentukan yaitu diet kantong plastic, dengan mempertimbangkan aspek kualitas isi pesan website yang terdiri dari kejelasan, keakuratan, kelengkapan, kefaktualan dan keaktualan isi pesan. Lalu mempertimbangkan aspek ketersediaan isi pesan yang terdiri dari isi pesan yang informatif dan isi pesan yang menarik. Dan yang terakhir mempertimbangkan aspek konsistensi isi pesan yang terdiri dari konsistensi isi pesan dengan tema dan konsisten antara isi pesan dengan gambar.

Kata Kunci: pengemasan, informasi, website, konten,

A. Pendahuluan

Kantong plastik sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti untuk berbelanja baik itu ke pasar tradisional, supermarket, warung atau kios-kios kecil. Tetapi kepraktisan dan kemudahan kantong plastik membuat masyarakat sangat bergantung pada keberadaannya. Selain memiliki banyak manfaat, kantong plastik memberikan dampak buruk, seperti yang sedang terjadi sekarang ini sampah kantong plastik yang menumpuk tidak hanya di darat, tetapi dilautan. Untuk mengatasi sebuah permasalahan besar seperti permasalahan sampah kantong plastik ini, dibutuhkan kepekaan di masyarakat mengenai bahaya dan upaya mengurangi kantong plastik. Komunikasi yang baik dan tepat sasaran merupakan kunci untuk mencapai kesepakatan. Mengatasi ketidakpercayaan masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan seputar kantong plastik, perlu dilakukan inovasi dalam penyampaiannya, salah satunya diperlukan kegiatan pengemasan informasi dalam *website*.

Website merupakan suatu istilah yang sering terdengar di internet. *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang berisi informasi yang disimpan di internet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet. *Website* merupakan pintu online pertama yang menghubungkan antara suatu perusahaan/organisasi dengan publiknya. *Website* bisa menjadi media untuk mengajak atau menginspirasi publik agar menaruh perhatian terhadap sebuah isu atau hal penting di sekitar kita. Sedangkan pengemasan informasi adalah proses menyeleksi informasi yang berasal dari berbagai sumber, dilanjutkan dengan mendata, menganalisis, mensintesis, dan menyajikannya dalam kemasan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar informasi yang telah dikemas dapat diserap dengan baik oleh masyarakat dengan cepat, tepat dan mudah. Salah satu akun public yang memanfaatkan *website* sebagai media untuk memberikan informasi adalah Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik dengan alamat *website dietkantongplastik.info*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis menyoroti secara khusus mengenai “*Bagaimana Pengemasan Informasi Website tentang Bahaya Kantong Plastik?*” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menganalisis aspek benar dan logis pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.
2. Untuk menganalisis aspek sistematis pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.
3. Untuk menganalisis aspek aplikatif pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.
4. Untuk menganalisis aspek tuntas dan menyeluruh pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.
5. Untuk menganalisis aspek kejelasan pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.
6. Untuk menganalisis aspek keringkasan pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.

7. Untuk menganalisis aspek keterbukaan pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.
8. Untuk menganalisis aspek bermanfaat pada isi pesan *websitedietkantongplastik.info* dalam memberikan informasi tentang bahaya kantong plastik.

B. Landasan Teori

Pendistribusian informasi melalui web bertujuan agar pengguna menjadi lebih cepat dan lebih mudah dalam mengakses informasi yang disebar. Mengacu pendapat Bill Gates bahwa informasi yang memiliki kekuatan yang dahsyat adalah informasi yang disebar, maka diperlukan kegiatan pengemasan informasi. Pengemasan informasi yang telah dilakukan oleh website *dietkantongplastik.info* dalam memberikan pengetahuan dan informasi seputar kantong plastik harus sesuai dengan beberapa faktor yang diperhatikan dalam penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan, diantaranya pesan itu harus jelas (clear), bahasa yang mudah dipahami tidak berbelit-belit tanpa dinotasi yang menyimpang dan tuntas. Peneliti menggunakan prinsip pengemasan informasi yang dikemukakan oleh Bambang Sankarto dalam *Pedoman Pengemasan Informasi*, agar kemasan informasi menarik, benar, dan tepat sasaran, pengemas informasi perlu memahami beberapa prinsip pengemasan informasi sebagai berikut:

1. Benar dan logis. Artinya dapat dipercaya dan dapat diterima akal sehat.
2. Sistematis. Informasi disajikan secara bertahap dan berkinambungan sesuai dengan alur pikir.
3. Aplikatif atau dapat diterapkan pengguna.
4. Tuntas dan menyeluruh. Informasi berasal dari berbagai sumber yang kompeten dan telah melalui proses penelaahan, sehingga dapat menjamin kebaruan dan kelengkapan informasi yang disajikan.
5. Jelas, yaitu mudah dipahami serta tidak menimbulkan salah tafsir. Oleh karena itu, pengemasan perlu memperhatikan tingkat kecerdasan pengguna, menggunakan istilah atau kata-kata yang sederhana yang dapat dipahami oleh penggunanya, dengan gaya bahasa yang tidak formal.
6. Ringkas, yaitu langsung ke permasalahan yang dibahas, tidak panjang lebar agar ide pokok tidak kabur.
7. Terbuka, yaitu informasi yang disajikan memungkinkan untuk diperbarui bila ada perkembangan baru.
8. Bermanfaat bagi sasaran yang dituju. (Sankarto, 2008:3)

Bagaimana Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik melalui *website dietkantongplastik.info* memberikan dampak berupa pemahaman pengunjung website seputar bahaya kantong plastik. Semakin positif pandangan pengunjung *website*, pesan yang disampaikan *dietkantongplastik.info* akan semakin mudah diterima oleh public dan menjadikan *website dietkantongplastik.info* media yang efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Benar dan Logis

Sebuah pesan harus mengandung kefaktualan yang artinya mengandung kebenaran dan tidak mengada-ada. Kefaktualan pesan sesuai dengan pendapat Koeswara bahwa: "Informasi yang berkualitas mempunyai aspek kefaktualan"

(Koeswara, 1998:100). Website *dietkantongplastik.info* dalam menyajikan artikel atau informasi kepada khalayak, benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan. Dengan fakta yang terjadi bahwa saat ini, yaitu masyarakat memiliki kebiasaan buruk dalam mengonsumsi kantong plastik seperti membuang kantong sampah plastik ke sungai atau membakarnya. Tujuannya adalah ingin mengubah kebiasaan tersebut, harapan mereka dalam menyajikan informasi yang benar dan tanpa rekayasa, menghasilkan perilaku masyarakat yang pelan-pelan mulai memahami dan mengubah kebiasaan menggunakan kantong plastik dengan bijak.

2. Sistematis

Informasi yang disajikan secara bertahap dan bekesinambungan/konsisten dengan tema yang ditentukan. Menurut Adisa Soedarso dalam hasil wawancaranya bahwa website *dietkantongplastik.info* memiliki tema besar dalam setiap penulisan artikelnya yaitu diet kantong plastik. Sebagian besar artikel yang dibahas seputar kantong plastik. Mereka cukup konsisten dalam menyusun artikel dengan tema besar yang sudah ditentukan sebelumnya. Dan sebagian besar topik yang dibahas mengenai kebijakan baru yang dikeluarkan bahwa kantong plastik tidak gratis.. Ini berarti bahwa kata-kata yang dipilih tidak boleh menimbulkan arti ganda (ambigu), tetap dapat mengungkapkan gagasan secara tepat. Selain isi pesan konsisten dengan tema, isi pesan pun juga harus konsisten dengan gambar yang ditampilkan. Menurut Aditya Nugraha selaku Tim IT *website dietkantongplastik.info*, menyatakan bahwa proses pemilihan gambar didasari oleh konsep awal pembuatan *website dietkantongplastik.info* dan tema artikel yang disajikan dalam *website dietkantongplastik.info*. Rata-rata konsep yang menjadi dasar pemilihan gambar/foto adalah *website dietkantongplastik.info* harus memiliki jiwa penuh dengan rasa semangat dan optimisme, optimisme disini bahwa tim Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) percaya bahwa bisa mengubah perilaku masyarakat untuk bijak dalam menggunakan kantong plastik.

3. Aplikatif

Agar isi pesan yang disajikan dapat diterapkan oleh pengguna (masyarakat). Menurut Adisa Soedarso, daya tarik yang dimiliki dalam pesan yang disajikan oleh website *dietkantongplastik.info* dipengaruhi pula oleh strategi dalam cara penyampaian pesan sebuah artikel. Mereka mempunyai strategi khusus dalam menyampaikan isi pesan dengan membahas terlebih dahulu dampak buruk yang akan dihasilkan kedepannya, ketimbang terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian kantong plastik dll. Umumnya masyarakat akan lebih concern terhadap sesuatu yang berdampak buruk yang membuat rasa penasaran untuk lebih mengetahui lebih jauh apa penyebabnya. Penulisan artikel juga bisa membuat daya Tarik pesan yang disampaikan, website *dietkantongplastik.info* memasukkan unsur subjektifitas penulis dalam setiap artikelnya agar pembaca bisa merasakan atau membayangkan kewaspadaan dan dampak yang ditimbulkan tersebut. Penulis artikel berusaha membuat tulisan tidak seperti buku edukasi pada umumnya, akan tetapi lebih kepada pengkondisian para pembaca agar bisa merasakan kewaspadaan dan merubah kebiasaan dalam mengonsumsi kantong plastik.

4. Tuntas dan Menyeluruh

Informasi yang disajikan berasal dari berbagai sumber yang kompeten dan telah melalui proses penyeleksian oleh tim website *dietkantongplastik.info*, sehingga dapat menjamin kebaruan dan kelengkapan informasi yang disajikan di dalam website *dietkantongplastik.info*. Pesan-pesan yang terdapat dalam website *dietkantongplastik.info* sangat mengutamakan originalitas (keaslian) sumber-sumber yang digunakan dan juga menyajikan informasi yang sesuai dengan fakta yang terjadi

dilapangan. Yang membedakan dengan website gerakan sosial yang lain bahwa website dietkantongplastik.info hanya menyajikan konten yang bermanfaat dan tidak menyajikan banyak informasi sehingga menjadikan website banjir informasi.

5. Jelas

Kejelasan isi pesan menurut Adisa Soedarso, website dietkantongplastik.info dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya pesan dalam artikel tersebut tidak ditulis dengan bahasa yang populer atau bahasa yang umum dimengerti oleh masyarakat. Website Diet Kantong Plastik dalam penulisan sebuah artikel berusaha untuk sebisa mungkin menggunakan bahasa yang tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu ilmiah. Bahasa yang digunakan dalam bahasa artikel website dietkantongplastik.info adalah bahasa yang jauh dari unsur melakukan vonis atau streatip atas budaya atau etnis tertentu (SARA). Selain itu tulisan dalam sebuah artikel harus sebisa mungkin tidak menggunakan akronim-akronim yang dapat membingungkan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah menerima dan mendapatkan informasi dengan jelas dari artikel tersebut.

6. Ringkas

Mereka dalam menyajikan informasi di dalam website, tidak terlalu banyak memuat banyak informasi, karena takutnya terjadi banjir informasi yang akibatnya masyarakat malas untuk mencari informasi di website dietkantongplastik.info. Mereka mengutamakan penyajian informasi dengan ringkas tetapi intinya sudah tersampaikan dengan jelas, agar masyarakat dengan mudah menyerap informasi. “Nilai komunikasi menjadi kurang apabila komunikasi itu mengandung pembicaraan yang panjang lebar, kurang obyektif, dan sebagainya”. (Moekijat, 1993:147),

7. Terbuka

“Salah satu aspek yang menentukan kualitas informasi adalah keaktualan atau *up to date*” (Koeswara, 1998:100). Strategi tim IT website dietkantongplastik.info dalam menyajikan informasi yang aktual adalah dengan rutin mengikuti perkembangan berita di media massa, baik online maupun konvensional, mereka menyajikan sebuah artikel menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Misalnya, saat ini sudah dikeluarkannya tentang kebijakan kantong plastik berbayar pasti isi artikelnya pun membahas tentang perkembangan dan tanggapan masyarakat tentang kantong plastik berbayar.

8. Bermanfaat

Selanjutnya, informasi yang berkualitas harus terhindar dari kesalahan penulisan. Untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisan pada artikel yang disajikan di website dietkantongplastik.info, bahan/mentahan artikel yang dikirim oleh kontributor (Adisa dan Rahyang) tidak secara otomatis bisa dimasukkan kedalam website dietkantongplastik.info, karena harus melalui proses editing dari pihak Tim IT website dietkantongplastik.info. Proses editing tersebut selain untuk menyempurnakan tulisan artikel yang diberikan oleh kontributor, dilakukan pula proses pengecekan ulang terhadap isi pesan yang akan ditampilkan. Pengecekan ulang tersebut mengenai fakta-fakta yang terdapat dalam artikel yang kemudian akan dikonfirmasi kepada pihak-pihak yang berwenang, misalkan riset-riset mengenai dampak kantong plastik yang dilakukan oleh riset Internasional. Hal tersebut dilakukan karena pihak tim IT ingin menimbulkan pesan/informasi yang bermanfaat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengemasan Informasi Website Tentang Bahaya Kantong Plastik”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspekbenar dan logis pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah memenuhi unsur-unsur dapat dipercaya dan dapat diterima akal sehat. Informasi yang ditampilkan sesuai dengan fakta dan tidak mengada-ada.
2. Aspek sistematis pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah menerapkan unsur konsisten dengan tema (alur pikir). Isi pesan yang disajikan berkesinambungan dan konsisten dengan tema yang disajikan yaitu diet kantong plastik dan bahaya kantong plastik.
3. Aspek aplikatif pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah memenuhi unsur dapat diterapkan dengan baik. Tim website dietkantongplastik.info mempunyai strategi khusus untuk membuat isi pesannya dapat diserap dan diterapkan oleh masyarakat.
4. Aspek tuntas dan menyeluruh pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah menerapkan unsur sumber informasi yang relevan. Dalam menyusun informasi yang akan disajikan mereka tidak sembarangan dalam mengambil sumber informasi.
5. Aspek kejelasan pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah menerapkan unsur-unsur mudah dipahami dan isi pesan yang akurat. Informasi yang jelas akan mudah diserap oleh masyarakat dengan baik.
6. Aspek keringkasan pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah menerapkan unsur informasi yang disajikan tidak bertele-tele. Tim website dietkantongplastik.info tidak menampilkan banyak informasi sehingga akan menyebabkan banjir informasi.
7. Aspek keterbukaan pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah menerapkan unsur-unsur informasi yang up to date/terbaru. Tim website dietkantongplastik.info selalu memperbarui informasi yang akan ditampilkan di dalam websitenya.
8. Aspek bermanfaat pada isi pesan dalam website dietkantongplastik.info sudah menerapkan unsur memberikan pengetahuan khususnya kepada masyarakat. Manfaat tersebut akan semakin berkembang apabila masyarakat akan mengubah kebiasaan mereka dalam menggunakan kantong plastik yang berlebihan.

E. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

Diperlukan penambahan dan update artikel-artikel terbaru, agar pengunjung website tidak bosan dengan artikel-artikel yang sudah ada. Sehingga diharapkan artikel-artikel yang terdapat dalam website dietkantongplastik.info menjadi lebih banyak dan lebih beragam lagi. Selain itu pentingnya mencantumkan foto/gambar disetiap artikel yang disajikan di dalam website dietkantongplastik.info agar menarik perhatian pengunjung website.

Diperlukan pembaharuan tampilan awal website dietkantongplastik.info, agar pengunjung website dietkantongplastik.info tidak bosan dan monoton. Pemilihan ilustrasi gambar masih terlalu kaku untuk dijadikan tampilan awal, sebaiknya ditambahkan animasi untuk membuat pengunjung website tertarik untuk masuk ke dalam website dietkantongplastik.info.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana, 1995. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- _____. 1996. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Holtz, Shel. 1999. *Public Relations On The Net*. United States of America. Amacom
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Koeswara, E. 1998. *Dinamika Komunikasi dalam Era Globalisasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Krisyantono, Rachmat. 2009. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Magdalena, Eva. 2000. *Cakrawala Baru dalam Berinternet*. Jakarta: Ghalia
- Moekjijat. 1993. *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Madar Maju.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis.
- Sankarto, Bambang S. 2008. *Pedoman Pengemasan Informasi*. Jakarta: Departemen Pertanian